

**PENGARUH *FINANCIAL LEVERAGE*, PROFITABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN KUALITAS AUDITOR TERHADAP
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**
(Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2011-2015)

Renita Suprapti
Universitas PGRI Yogyakarta

Abstract

This research purpose to determine the effect of financial leverage, profitability, firm size, and quality of auditor to the timeliness of financial statement in manufacture firm listed on the Indonesia Stock Exchange.

Sample of this research is 50 data manufacture firms listed in Indonesia Stock Exchange period 2011-2015 that selected by using random sampling method. The method analysis used in this study is a model logistic regression analysis at level significance 5%.

The research results that financial leverage and firm size is not have an effect to timeliness of financial statement, while profitability and quality of auditor had significant influence on timeliness of financial statement of the manufacture firm listed in Indonesia Stock Exchange.

Key words: timeliness, financial leverage, profitability, firm size, dan quality of auditor

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel dari penelitian ini menggunakan 50 data perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 yang diambil menggunakan metode *random sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi logistik pada tingkat signifikansi 5 persen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas dan kualitas auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: ketepatan waktu, *financial leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas auditor.

A. Pendahuluan

Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan sebagai alat untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dibuat setiap akhir periode akuntansi. Laporan keuangan yang telah dibuat oleh manajemen dan telah diaudit oleh auditor eksternal harus disampaikan ke publik

sebelum batas akhir penyampaian laporan keuangan, sehingga dapat digunakan oleh pemakai laporan keuangan sesuai dengan kepentingannya (Keiso, Weygandt, dan Warfield, 2011:5).

Setiap perusahaan yang go publik wajib menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Peraturan mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan telah diatur

dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 yang kemudian ditambah dengan Keputusan Ketua Bapepam No.Kep.36/PM/2003 tentang Pasar Modal, keputusan tersebut menjelaskan bahwa laporan keuangan tahunan perusahaan yang disertai dengan pendapat lazim harus disampaikan ke Bapepam paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya (Herlyaminda, Arfan, dan Darwanis, 2013).

Ketepatan waktu pelaporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain *financial leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas auditor. *Financial leverage* mengacu pada seberapa jauh perusahaan bergantung pada kreditur dalam membiayai aktivitas perusahaan (Hilmi dan Ali, 2008). Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan dan efisiensi penggunaan modal kerja. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memiliki kecenderungan untuk segera melakukan pelaporan keuangan. (Putra dan Thohiri, 2013). Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, perusahaan yang besar lebih disorot oleh masyarakat dibandingkan perusahaan yang kecil. Perusahaan yang besar memiliki lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang memadai (Respati, 2004). Kualitas auditor juga merupakan hal yang cukup penting yang dapat memepengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Auditor yang mempunyai kualitas tinggi mampu mengaudit laporan keuangan secara efektif dan efisien, sehingga dapat selesai tepat waktu (Dwiyanti, 2010).

Penelitian mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian Awalludin dan Sawitri (2012) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, memberikan bukti bahwa *debt to equity* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan

struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan opini audit tidak berpengaruh signifikan. Penelitian yang dilakukan Budiyanto dan Aditya (2015) hanya menemukan pergantian auditor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang listing di Bursa Efek Indonesia. *Debt to equity ratio*, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan kualitas auditor tidak berpengaruh secara signifikan.

Hasil penelitian dari beberapa peneliti sebelumnya yang menggunakan variabel yang sama mendorong untuk melakukan pengujian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, seperti *financial leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas auditor, khususnya pada perusahaan manufaktur. Pemilihan perusahaan manufaktur ini dikarenakan kelompok industri manufaktur cukup besar jika dibandingkan dengan kelompok industri lain di Bursa Efek Indonesia dan mempunyai kontribusi yang besar terhadap perkembangan bursa.

B. Tinjauan Pustaka

1.Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu tanggung jawab atau tugas dari pihak manajemen yang diberikan oleh pemilik perusahaan yang berupa rincian dari suatu proses pencatatan transaksi keuangan selama periode tertentu. Laporan keuangan tersebut memuat informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan saat ini dan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya (Baridwan, 2011:17).

2.Pelaporan Keuangan

Langkah yang paling penting dalam perekayasaan akuntansi ialah pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan bertujuan untuk menentukan konsep dan prinsip yang berkaitan dengan statemen keuangan, sehingga harus dilihat dengan jelas konsep dan prinsip tersebut agar informasi yang dihasilkan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Selanjutnya, pengguna

laporan keuangan akan mengambil keputusan yang mengarah pada pencapaian tujuan pelaporan keuangan (Suwardjono, 2005:145).

3. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih berguna dibandingkan dengan laporan keuangan yang tidak tepat waktu. Informasi yang lebih cepat tersedia dapat meningkatkan kemampuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan, sedangkan laporan keuangan yang tidak tepat waktu akan mengurangi manfaat dari informasi yang telah dibuat (Keiso, Weygandt, dan Warfield, 2011:47).

4. Financial Leverage

Hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun aset dapat dilihat dari *financial leverage*. *Financial leverage* menggambarkan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang dari pihak luar dibandingkan dengan modal perusahaan sendiri, dan perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki komposisi modal yang lebih besar dari hutang (Harahap, 2008:306).

5. Profitabilitas

Menurut Harahap (2008:219) profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba yang dihitung dari semua sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, misalnya dari penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan jumlah cabang. Jenis-jenis profitabilitas yaitu *profit margin* (pendapatan bersih), *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *basic earning power*, *earning per share*, *contribution margin*, dan rentabilitas.

6. Ukuran Perusahaan

Hilmi dan Ali (2008) menilai ukuran perusahaan dari beberapa segi. Ukuran perusahaan dapat dinilai dari total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, dan jumlah tenaga kerja. Ukuran perusahaan dikatakan besar jika nilai pada item-item tersebut tinggi. Nilai aset yang tinggi mencerminkan modal yang besar, tingkat penjualan yang tinggi menunjukkan banyaknya perputaran uang, dan

kapitalisasi pasar yang besar membuat perusahaan semakin dikenal oleh masyarakat.

7. Kualitas Auditor

Menurut Mulyadi (2011:15) tanggung jawab auditor terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit yang telah dilakukan pada laporan keuangan, sedangkan kewajaran atas laporan keuangan tetap menjadi tanggungjawab pihak manajemen. Laporan keuangan yang disampaikan kepada Bapepam merupakan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik. Auditor yang berkualitas tinggi harus memenuhi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya dan Wirawati (2016) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, dengan jumlah sampel 312 data perusahaan selama 3 periode. Hasil penelitian membuktikan bahwa DER dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan struktur kepemilikan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

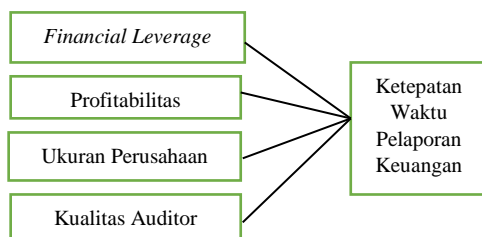
Budiyanto dan Aditya (2015) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverage*, dengan jumlah sampel 46 data perusahaan selama 3 periode. Hasil penelitian membuktikan bahwa DER, profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan pergantian auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Herlyaminda, Arfan, dan Darwanis (2013) melakukan penelitian mengenai pengaruh *financial leverage*, likuiditas,

ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dengan jumlah sampel 110 data perusahaan selama 5 periode. Hasil penelitian membuktikan bahwa likuiditas dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

D. Kerangka Berpikir

Gambar 1
Kerangka Berpikir



(Sumber: Data yang diolah, 2017)

Penurunan Hipotesis:

H1: *Financial leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

H4: Kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

E. Metode Penelitian

1. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2011-2015 yang melakukan pelaporan keuangan tepat waktu dan yang tidak tepat waktu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *random sampling*, yaitu pemilihan sampel secara acak, sehingga didapatkan 10 perusahaan yang menjadi sampel penelitian per tahun pada periode 2011-2015, yaitu sebanyak 10 perusahaan x 5 tahun = 50 sampel (25 sampel perusahaan yang tepat waktu dan 25 sampel perusahaan yang tidak tepat waktu).

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan diukur menggunakan variabel *dummy*, yaitu apabila perusahaan tepat waktu dalam pelaporan keuangan maka akan diberikan nilai 1, sedangkan apabila perusahaan tidak tepat waktu dalam melakukan pelaporan keuangan maka akan diberikan nilai 0. Perusahaan dikatakan tepat waktu jika melakukan pelaporan keuangan sebelum tanggal 1 April tahun berikutnya dan dikatakan tidak tepat waktu jika melakukan pelaporan keuangan melebihi tanggal 31 Maret tahun berikutnya (Rachmawati, 2008).

b. Variabel Independen

1. *Financial Leverage*

Financial leverage dalam penelitian ini diproksikan dengan *debt to equity ratio* (Ang, 1997 dalam Dwiyantri, 2010), yaitu perbandingan antara hutang dan ekuitas. Dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *return on assets* (Ang, 1997 dalam Dwiyantri, 2010), yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset, dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan logaritma natural dari total aset, yaitu untuk menyederhanakan nilai dalam penghitungan yang terlalu besar (Hilmi dan Ali, 2008), dengan rumus sebagai berikut:

$$Size = \ln(\text{Total Aset})$$

4. Kualitas Auditor

Kualitas auditor diukur menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan akan diberikan nilai 1 jika

menggunakan jasa auditor yang bekerjasama dengan KAP yang masuk kategori *the big four*, dan akan diberikan nilai 0 jika perusahaan menggunakan jasa auditor di luar KAP yang masuk kategori *the big four* (Budyanto dan Aditya, 2015).

3. Uji Hipotesis dan Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel *financial leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas auditor, dengan melihat nilai maksimal, minimal, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Variabel kualitas auditor tidak dihitung dalam statistik deskriptif, karena kualitas auditor merupakan variabel non metrik (Ghozali, 2012).

b. Regresi Logistik

Penelitian ini menggunakan regresi logistik karena variabel dependen merupakan variabel non metrik dan variabel independen merupakan campuran dari variabel metrik dan non metrik, sehingga tidak memerlukan uji normalitas data. Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah *financial leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln}(\text{TW}/1-\text{TW}) = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Pengujian hipotesis dalam regresi logistik menurut Ghozali (2012) meliputi:

1. Menilai Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada uji *Hosmer and Lemeshow*. Jika probabilitas > 0,05 maka hipotesis diterima, sedangkan jika probabilitas < 0,05 maka hipotesis ditolak (Ghozali, 2012).

2. Menilai Keseluruhan Model Regresi

a. Log Likelihood

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*Overall model fit*), dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LL) pada awal (*Block Number* = 0) dengan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir (*Block Number* = 1). Jika terjadi penurunan angka -2 Log Likelihood (*Block Number* = 0 – *Block Number* = 1) maka menunjukkan model regresi kedua lebih baik dari regresi pertama, yang berarti model fit terhadap data (Ghozali, 2012).

b. Cox & Snell's R Square dan Nagelkerke's

Selanjutnya untuk menguji seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen digunakan *Nagelkerke's R²* dengan nilai berkisar antara 0-1. *Nagelkerke's* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox & Snell* (Ghozali, 2012).

c. Tabel Klasifikasi 2x2

Tabel klasifikasi digunakan untuk menghitung nilai estimasi yang benar dan yang salah. Terdapat dua nilai pada kolom tabel klasifikasi yang merupakan nilai prediksi dari variabel dependen, dalam hal ini tepat waktu (1) dan tidak tepat waktu (0). Pada baris terdapat nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen (Ghozali, 2012).

3. Menguji Signifikansi dan Koefisien Regresi

Pengujian koefisien regresi perlu memperhatikan hal-hal berikut:

a. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan 5%

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi *p-value* (probabilitas value). Jika *p-value* > α maka hipotesis diterima, sedangkan jika *p-value* < α maka hipotesis ditolak (Ghozali, 2012).

F. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1

Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
DER (X1)	50	-31.037	70.831	3.38571	11.89336
ROA (X2)	50	-.208	.227	-.00953	.067604
SIZE (X3)	50	25.818	31.243	2.8151E1	1.219071
Valid N (listwise)	50				

(Sumber: Data yang diolah, 2017)

Variabel kualitas auditor (KAP) tidak dimasukkan dalam penghitungan statistik deskriptif karena variabel kualitas auditor (KAP) merupakan skala nominal. Tabel memperlihatkan bahwa variabel *financial leverage* (DER) memiliki nilai minimum -31,037 dan standar deviasi sebesar 11,89336. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum -0,208 dan standar deviasi sebesar 0,067604, sedangkan variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai minimum 25,818 dan standar deviasi sebesar 1,219071.

2. Uji Hipotesis

a. Menilai kelayakan model regresi (*goodness of fit test*)

Langkah pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi.

Tabel 2

Goodness of fit test

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	3.141	8	.925

(Sumber: Data yang diolah, 2017)

Tabel 2 menunjukkan kelayakan model regresi dengan memperhatikan nilai *Chi-square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*. Pada tabel tersebut terlihat bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow* sebesar 3,141 dengan probabilitas signifikansi 0,925 yang nilainya diatas 0,05, karena angka probabilitas > 0,05 maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi layak dipakai untuk analisa selanjutnya.

b. Menilai keseluruhan model regresi (*overall model fit test*)

1. Log likelihood

Langkah selanjutnya adalah menilai keseluruhan model regresi dengan memperhatikan angka pada *log likelihood* (-2LL) *Block Number* = 0 dan -2LL *Block Number* = 1. Pada tabel tersebut terlihat bahwa angka awal -2LL *Block Number* = 0 adalah 69,315, sedangkan angka -2LL *Block Number* = 1 adalah 59,312.

Tabel 3

Overall Model Fit Test

Block Number = 0 -2 Log Likelihood	Block Number = 1 -2 Log Likelihood
69.315	59.312

(Sumber: Data yang diolah, 2017)

Pada hasil pengujian ditemukan adanya penurunan pada -2LL *Block Number* = 1 sebesar 10,003. Penurunan *log likelihood* ini menunjukkan model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data.

2. Cox and Snell R^2 dan Nagelkerke's R^2

Selanjutnya adalah menguji seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dengan melihat nilai pada *Cox and Snell R^2* dan *Nagelkerke's R^2*

Tabel 4

Cox and Snell R^2 dan Nagelkerke's R^2

Step	-2 Log Likelihood	Cox and Snell R Square	Nagelkerke's R Square
1	59.312 ^a	.181	.242

(Sumber: Data yang diolah, 2017)

Tabel 4 tersebut menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik pada tingkat signifikansi 5 persen. Pada tabel 4.11 nilai *Cox and Snell R^2* sebesar 0,181 yang berarti variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 mampu menjelaskan variabel Y sebesar 18,1% dan sisanya 81,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian dan nilai *Nagelkerke's R^2* sebesar 0,242 yang berarti variabel X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 mampu menjelaskan variabel Y sebesar 24,2% dan sisanya 75,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

3. Tabel Klasifikasi 2x2

Tabel 5
Classification Table

Observed	Predicted		
Step 1 TW (Y)	TW		Percentage correct
	TTW	TW	
	15	10	60.0
	8	17	68.0
Overall Percentage			64.0

(Sumber: Data yang diolah, 2017)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa perusahaan yang tepat waktu sesuai data adalah 25 perusahaan, sedangkan observasi sesungguhnya bahwa perusahaan yang tepat waktu sebanyak 17 perusahaan, jadi ketepatan model ini 17/25 atau 68,0%. Perusahaan yang tidak tepat waktu berdasarkan data adalah 25 perusahaan, sedangkan observasi sesungguhnya menunjukkan bahwa perusahaan yang tidak tepat waktu adalah 15 perusahaan, jadi ketepatan model ini adalah 15/25 atau 60,0%.

c. Menguji signifikansi dan koefisien regresi

Tabel 6
Signifikansi dan Koefisien Regresi

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp (B)
Step1 ^a DER X1	.002	.028	.003	1	.954	1.002
ROA X2	12.673	6.071	4.986	1	.026	7.7209
SIZE X3	-.018	.272	.004	1	.947	.982
KAP X4	1.619	.713	5.151	1	.023	5.049
Constant	.350	7.599	.002	1	.963	.705

(Sumber: Data yang diolah, 2017), signifikansi pada level 5%

Berdasarkan pengujian persamaan regresi logistik tersebut, maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut:

$$\ln(TW/1-TW) = 7.599 + 0,028DER + 6,071ROA + 0,272SIZE + 0,713KAP + e$$

Angka yang dihasilkan dari pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta (a)

Berdasarkan hasil uji analisis regresi logistik terlihat bahwa konstanta sebesar 7,599 menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh dari variabel bebas yaitu *financial leverage*, profitabilitas, ukuran

perusahaan, dan kualitas auditor maka probabilitas ketepatan waktu pelaporan keuangan akan meningkat sebesar 7,599.

Financial leverage

Financial leverage mempunyai signifikansi sebesar $0,954 > 0,05$ dan nilai *wald test* menunjukkan angka 0,003 yang lebih kecil dibandingkan X^2 tabel df 1. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 didukung dan H_a tidak didukung, yang artinya *financial leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai *odds ratio financial leverage* sebesar 1,002 yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *financial leverage* akan 1,002 kali lebih tepat waktu.

Profitabilitas

Profitabilitas memiliki signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$ dan memiliki nilai *wald test* 4,986 yang lebih besar dibandingkan X^2 tabel df 1. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 tidak didukung dan H_a didukung, yang artinya profitabilitas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai *odds ratio* profitabilitas sebesar 7,7209 yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas akan 7,7209 kali lebih tepat waktu.

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan memiliki signifikansi sebesar $0,947 > 0,05$ dan memiliki nilai *wald test* 0,004 yang lebih kecil dibandingkan X^2 tabel df 1. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 didukung dan H_a tidak didukung, yang artinya ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai *odds ratio* ukuran perusahaan sebesar 0,982 yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar akan 0,982 kali lebih tepat waktu.

Kualitas auditor

Kualitas auditor mempunyai signifikansi $0,023 < 0,05$ dan nilai *wald test* 5,151 yang lebih besar dari X^2 tabel df 1. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 tidak didukung dan H_a didukung, yang artinya kualitas auditor berpengaruh terhadap ketepatan

waktu pelaporan keuangan. Nilai *odds ratio* kualitas auditor sebesar 5,049 yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kualitas auditor tinggi akan 5,049 kali lebih tepat waktu.

G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan dengan menggunakan regresi logistik maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji koefisien regresi untuk variabel *financial leverage* diperoleh nilai sebesar 0,028 dengan probabilitas variabel sebesar 0,954. Nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, sehingga variabel *financial leverage* terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

2. Berdasarkan hasil uji koefisien regresi untuk variabel profitabilitas diperoleh nilai sebesar 6,071 dengan probabilitas variabel sebesar 0,026. Nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, sehingga variabel profitabilitas terbukti memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. Berdasarkan hasil uji koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai sebesar 0,272 dengan probabilitas variabel sebesar 0,982. Nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, sehingga variabel ukuran perusahaan terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4. Berdasarkan hasil uji koefisien regresi untuk variabel kualitas auditor diperoleh nilai sebesar 0,713 dengan probabilitas variabel sebesar 0,023. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, sehingga variabel kualitas auditor memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel yang jumlahnya terbatas, sehingga hasil yang diberikan belum dapat mewakili seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penelitian ini belum memasukkan variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

I. Saran

Saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya adalah:

1. Menambah variabel-variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, seperti kualitas sistem pengendalian internal, opini auditor, dan pergantian auditor.

2. Memperluas penelitian dengan menambah jumlah sampel, agar hasil penelitian yang diperoleh lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Awalludin, V. Magdalena dan Sawitri, P. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.10 No.1.
- Baridwan, Zaki. 2011. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- Budiyanto, S. dan Aditya, E. M. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Food and Beverages Periode 2010-2012)*. Jurnal Fokus Ekonomi. Vol. 10 No. 1 Hal. 77-87.
- Dwiyanti, Rini. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 2012. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Herlyaminda, E., Arfan, M. dan Darwanis. 2013. *Pengaruh Financial Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Vol. 2 No. 2 Hal 34-43.
- Hilmi, U. dan Ali, S. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2006)*. Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak.
- Keiso D. E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2011. *Intermediate Accounting*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. 2011. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putra, P. Dwi dan Thohiri, R. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010*. Jurnal Bina Akuntansi. Vol 10. No 1.
- Rachmawati, Sistya. 2008. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Audit Delay dan Timeliness*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 10. No 1.
- Respati, Novita Weningtyas. 2004. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Manajemen Akuntansi dan Sistem Informasi (Maksi). Vol 4. Hal 67-81.
- Sanjaya, I. M. Dwi Marta dan Wirawati, N. G. Putu. 2016. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 15 No.1 Hal. 17-26.

Suwardjono. 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasa-an Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.

www.idx.co.id

www.babepam.go.id

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.